

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MENGENAI  
DIABETES MELITUS DENGAN KEPATUHAN  
MINUM OBAT ANTI DIABETIK DI RUMAH  
SAKIT MUHAMMADIYAH  
PALEMBANG**



**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh :

**AISYAH SAWWALIA  
NIM 702016024**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

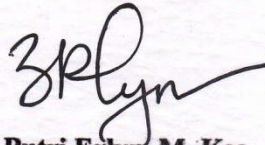
**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN MENGENAI  
DIABETES MELITUS DENGAN KEPATUHAN  
MINUM OBAT ANTI DIABETIK DI RUMAH  
SAKIT MUHAMMADIYAH  
PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
**Aisyah Sawwalia**  
NIM 702016024

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 10 Januari 2020

Menyetujui :

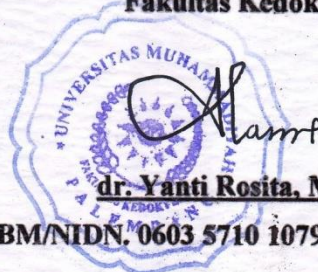


**drg. Putri Erlvn, M. Kes**  
Pembimbing Pertama



**dr. Ernes Putra Gunawan**  
Pembimbing Kedua

**Dekan  
Fakultas Kedokteran**



**dr. Yanti Rosita, M. Kes**

**NBM/NIDN. 0603 5710 1079954/0204076701**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di universitas Muhammadiyah Palembang, maupun perguruan tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 10 Januari 2020

Yang membuat pernyataan



Aisyah Sawwalia  
NIM 702016024



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Tingkat Pengetahuan Mengenai Diabetes Melitus dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetik di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang

Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya :

Nama : Aisyah Sawwalia  
NIM : 702016024  
Program Studi : Pendidikan Kedokteran  
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, pengalihan hak cipta dan publikasi bebas Royalti atas karya Ilmiah, naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, menampilkan, mempublikasi di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari saya, dan saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu pembimbing sebagai penulis utama dalam publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenarnya

Dibuat : Palembang

Pada tanggal : 10 Januari 2020

Yang menyetujui,



Aisyah Sawwalia

NIM 702016024

## ABSTRAK

Nama :Aisyah Sawwalia  
Program Studi:Kedokteran  
Judul :Hubungan Tingkat Pengetahuan Mengenai Diabetes Melitus dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetik di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang

Diabetes melitus adalah salah satu penyakit yang paling banyak dialami oleh masyarakat, dimana dalam menjalankan regimen pengobatan jangka panjang, sangat berkaitan dengan pengetahuan seputar penyakit tersebut lalu diikuti kepatuhan dalam meminum obat. Hal ini berguna untuk menstabilkan kadar gula darah dan mengurangi risiko terjadinya komplikasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan mengenai diabetes melitus dengan kepatuhan minum obat anti diabetik di rumah sakit Muhammadiyah Palembang. Metode penelitian yang digunakan yaitu observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Teknik sampel yang dipilih adalah *judgmental sampling* dengan total 74 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan lulus kriteria eksklusi. Alat ukur tingkat pengetahuan mengenai diabetes melitus diukur melalui kuesioner DKQ-24 dan tingkat kepatuhan meminum obat anti diabetik diukur melalui kuesioner MMAS-8. Berdasarkan penelitian dari total 74 responden tersebut, diketahui responden terbanyak memiliki tingkat pengetahuan mengenai diabetes melitus yang kurang yaitu sebanyak 43 orang (58,1%). Sedangkan untuk kepatuhan dalam meminum obat anti diabetik didapatkan responden terbanyak dalam tingkat kepatuhan rendah yaitu sebanyak 44 orang (59,5%). Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* didapatkan *P-value* (0,000) sehingga nilai *P* kurang dari nilai kemaknaan  $\alpha$  (0,05), maka disimpulkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan mengenai diabetes melitus dengan kepatuhan minum obat anti diabetik di rumah sakit Muhammadiyah Palembang.

**Kata Kunci:** Diabetes melitus, tingkat pengetahuan, kepatuhan, anti diabetik

## ABSTRACT

Name :Aisyah Sawwalia  
Study Program:Medical Faculty  
Tittle :Relationship between the level of knowledge regarding diabetes mellitus with adherence to take anti-diabetic drugs at Muhammadiyah Hospital Palembang

Diabetes mellitus is one of the common diseases which experienced by the community, where in carrying out a long-term treatment regimen, it is closely related to knowledge about the disease and then followed by adherence in taking the drug. This is useful to stabilize blood sugar levels and reduce the risk of complications. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge about diabetes mellitus with adherence to taking anti-diabetic drugs at the Muhammadiyah Hospital in Palembang. The research method used is observational analytic with cross sectional design. The sample technique chosen was judgmental sampling with a total of 74 respondents who met the inclusion criteria and passed the exclusion criteria. The measuring instrument for level of knowledge about diabetes mellitus was measured by the DKQ-24 questionnaire and the level of compliance taking anti-diabetic drugs was measured by the MMAS-8 questionnaire. Based on research from a total of 74 respondents, it is known that the most respondents have a lack of knowledge about diabetes mellitus as many as 43 people (58,1%). While the adherence in taking anti-diabetic drugs, it was found the most respondents were in the low adherence level, as many as 44 people (59.5%). Based on the Chi-Square statistical test results obtained a P-value (0.000) so that the P value is less than the significance value  $\alpha$  (0.05), it is concluded that there is a relationship between the level of knowledge about diabetes mellitus with adherence to taking anti-diabetic drugs at Muhammadiyah Hospital Palembang.

**Keywords:** Diabetes mellitus, level of knowledge, adherence, anti-diabetic drugs

## **KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada fakultas Kedokteran universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tidak mungkin tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak mulai dari masa perkuliahan hingga pada tahapan penyusunan skripsi, oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada

- 1) drg. Putri Erlyn., M. Kes selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
- 2) dr. Ernes Putra Gunawan selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
- 3) dr. Yanti Rosita., M.Kes selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk menguji skripsi ini.
- 4) Pihak rumah sakit Muhammadiyah Palembang yang telah membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 10 Januari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Manfaat Ilmu Pengetahuan .....	4
1.4.2 Manfaat Untuk Tatalaksana Kesehatan .....	4
1.4.3 Manfaat Untuk Masyarakat dan Subjek Penelitian .....	5
1.5 Keaslian Penelitian .....	5

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori .....	7
2.1.1 Diabetes Melitus .....	7
2.1.2 Pengetahuan .....	20
2.1.3 Kepatuhan .....	26
2.1.4 Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan .....	31
2.1.5 Kuesioner Pengumpulan Data .....	32
2.2 Kerangka Teori .....	33
2.3 Hipotesis .....	33

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian .....	34
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	34
3.2.1 Waktu Penelitian .....	34
3.2.2 Tempat Penelitian .....	34
3.3 Populasi dan Sample .....	34
3.3.1 Populasi .....	34
3.3.2 Sampel dan Besar Sample .....	35
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	35
3.4 Variabel Penelitian .....	36
3.4.1 Variabel Bebas .....	36



3.4.2 Variabel Terikat.....	36
3.5 Definisi Operasional.....	36
3.6 Cara Pengumpulan Data dan Langkah Kerja.....	37
3.6.1 Cara Pengumpulan data .....	37
3.6.2 Langkah Kerja .....	37
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data .....	37
3.7.1 Cara Pengelolaan Data.....	37
3.7.2 Cara Analisis Data.....	38
3.8 Alur Penelitian .....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	40
4.1.1 Analisis Univariat .....	40
4.1.2 Analisis Bivariat .....	44
4.2 Pembahasan.....	45
4.2.1 Analisis Univariat .....	45
4.2.2 Analisis Bivariat .....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	53
5.2 Saran .....	53
DAFTAR PUSTAKA .....	54
LAMPIRAN .....	59
BIODATA .....	94

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian .....	5
Tabel 2.1	Kadar Tes Laboratorium Darah Untuk Diagnosis Diabetes dan Prediabetes .....	9
Tabel 3.1	Definisi Operasional .....	36
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin .....	40
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia .....	41
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan .....	41
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	42
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lama Menderita DM .....	42
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Mengenai Diabetes Melitus .....	43
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Tingkat Kepatuhan Responden dalam Meminum Obat Anti Diabetik .....	44
Tabel 4.8	Hubungan Tingkat Pengetahuan mengenai Diabetes Melitus dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Diabetik.....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Penjelasan Kepada Calon Responden .....	59
Lampiran 2	<i>Informed Consent</i> .....	60
Lampiran 3	<i>Kuesioner Data Demografi</i> .....	61
Lampiran 4	<i>The Diabetes Knowledge Quetionairre- 24 (DKQ-24)</i> .....	62
Lampiran 5	<i>Morisky Medication Adherence Scale - 8 (MMAS-8)</i> .....	64
Lampiran 6	Data Kunjungan Penderita Diabetes Melitus.....	66
Lampiran 7	Hasil Data Penelitian .....	68
Lampiran 8	Hasil Data SPSS.....	76
Lampiran 9	Surat Menyurat .....	85
Lampiran 10	Dokumentasi Kegiatan .....	93

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Diabetes melitus merupakan suatu kelompok penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia kronik yang terjadi karena kelainan sekresi insulin, kerja insulin, atau keduanya (PERKENI, 2011). Diabetes Melitus adalah suatu kondisi kronis yang biasanya tidak bisa disembuhkan namun dapat dikontrol dengan pengobatan yang tepat (Kumar & Shaik, 2016).

Diabetes melitus termasuk salah satu penyakit degeneratif yang diperkirakan akan mengalami peningkatan di masa datang, sehingga dianggap sebagai salah satu ancaman utama bagi kesehatan umat manusia pada abad ke-21 (Sudoyo. AW, et al., 2015). Di seluruh dunia, jumlah penderita diabetes telah meningkat secara substansial antara tahun 1980 dan 2014, yaitu dari 108 juta orang menjadi 422 juta orang atau sekitar empat kali lipat (*World Health Organization, 2016*). *World Health Organization South East Asian Regional Office* (2016) menyatakan, hampir 80% orang diabetes terdapat di negara berpenghasilan rendah dan menengah, serta diketahui penyakit ini terjadi 10 tahun lebih cepat di wilayah regional Asia Tenggara dibandingkan di wilayah Eropa terutama pada usia produktif.

Berdasarkan data *International Diabetes Federation* (IDF) pada tahun 2014, Indonesia menempati peringkat ke-5 di dunia, atau naik dua peringkat dibandingkan dengan tahun 2013 dengan 7,6 juta orang penyandang diabetes melitus (Decroli, Eva, 2019). Estimasi terakhir IDF, terdapat 382 juta orang yang hidup dengan diabetes di dunia pada tahun 2013 dan pada tahun 2035 jumlah tersebut diperkirakan akan meningkat menjadi 592 juta orang penderita (Kementerian Kesehatan RI, 2014).

Menurut RISKESDAS (2018), prevalensi diabetes melitus di Indonesia berdasarkan pemeriksaan darah pada penduduk umur lebih dari 15 tahun dalam rentang tahun 2013 – 2018 mengalami peningkatan yang semulanya sebanyak 6,9% menjadi 10,9%. Sementara di provinsi Sumatera Selatan,

diabetes melitus termasuk ke dalam jumlah kasus 10 penyakit terbanyak dan menempati urutan kedelapan. Melalui data yang telah didapatkan, pada tahun 2015 jumlah kasus diabetes melitus sebanyak 14.462 kasus dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 46.432 kasus (Badan Pusat Statistik, 2019).

Penyebab diabetes melitus termasuk dalam salah satu penyakit dengan kasus terbanyak dikarenakan adanya faktor kerentanan sosial seperti rendahnya status sosial ekonomi, rendahnya tingkat pendidikan, serta pengetahuan tentang kesehatan yang buruk sehingga menyebabkan peningkatan insiden dari penyakit tersebut (Waitman, 2016). Pengobatan penyakit diabetes melitus dilakukan dalam jangka waktu yang lama dengan rangkaian yang kompleks meliputi pengaturan diet, aktivitas fisik dan pengaturan dalam mengkonsumsi obat (Putri, Nurlaili & Isfandiardi, Muhammad, 2013; Soegondo, 2005). Pentingnya pengetahuan mengenai penyakit tersebut bertujuan membantu penderita dalam menjalankan penanganan diabetes semasa hidupnya (Kementerian Kesehatan RI, 2013).

Pengetahuan tentang penyakit yang diderita berbanding lurus dengan kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat. Menurut WHO, ketidakpatuhan terhadap pengobatan adalah salah satu masalah klinis utama dalam manajemen pasien dengan penyakit kronis (Dwajani, et. all. 2018). Kurangnya pengetahuan tentang regimen pengobatan, manfaat obat atau terapi menyebabkan pasien tidak patuh sepenuhnya melaksanakan anjuran pengobatan (Marshal et all 2015). Kepatuhan didefinisikan oleh WHO (2003) sebagai "sejauh mana perilaku seseorang minum obat, mengikuti diet, atau menjalankan perubahan gaya hidup, sesuai dengan rekomendasi yang disepakati dari penyedia layanan kesehatan". Kepatuhan mengonsumsi obat anti diabetes dinilai sangat penting dalam upaya pengontrolan dan pengendalian kadar glukosa darah ataupun sebagai bentuk pencegahan terhadap komplikasi yang dapat ditimbulkan (Putri, Nurlaili & Isfandiardi, Muhammad, 2013). Sebagaimana menurut DiMatteo (2014) kepatuhan terhadap pengobatan diabetes adalah faktor penting dalam mencapai kontrol diabetes melitus yang baik dan mencegah terjadinya mortalitas dan



morbiditas.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nazriati.E, Pratiwi. D & Restuastuti. T tahun 2018, penelitian oleh Judith Basker dkk tahun 2016 serta penelitian yang dilakukan oleh Marshal Edwin dkk tahun 2015 didapatkan hasil adanya hubungan pengetahuan pasien diabetes melitus tipe 2 dengan kepatuhan minum obat. Diketahui keberhasilan suatu pengobatan diabetes melitus sangat dipengaruhi oleh kepatuhan penderita untuk menjaga kesehatannya. Dengan kepatuhan yang tinggi, pengobatan diabetes melitus dapat terlaksana secara optimal dan kualitas kesehatan bisa tetap stabil (Saifunurmazah, 2013).

Berdasarkan data dari rumah sakit Muhammadiyah Palembang, didapatkan jumlah kunjungan penderita diabetes melitus dengan pengobatan non insulin rawat jalan pada tahun 2017 sebanyak 952 orang, tahun 2018 sebanyak 626 orang, dan pada tahun 2019 bulan Januari hingga Juli sebanyak 2.971 orang. Adapun jumlah pasien baru penderita penyakit diabetes melitus dengan pengobatan non insulin yang berobat di rumah sakit Muhammadiyah Palembang pada tahun 2018 sebanyak 739 orang dan pada tahun 2019 periode januari hingga agustus sebanyak 495 orang. Dari data tersebut dapat dilihat adanya peningkatan jumlah penderita diabetes melitus dari tahun ke tahun. Seperti yang telah diuraikan diatas, bahwa salah satu penyebab dari meningkatnya kasus diabetes dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai diabetes melitus, sehingga perlu untuk diketahui pemahaman pasien mengenai penyakit tersebut yang akan berkaitan dengan kepatuhan dalam minum obat anti diabetik.

Dari uraian diatas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di rumah sakit Muhammadiyah Palembang dikarenakan rumah sakit tersebut termasuk rumah sakit dengan tipe C (Madya) yang menjadi salah satu rumah sakit rujukan khususnya di Seberang Ulu II kota Palembang dan termasuk rumah sakit pendidikan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana hubungan tingkat pengetahuan mengenai diabetes melitus dengan kepatuhan minum obat anti diabetik di rumah sakit Muhammadiyah Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan mengenai diabetes melitus dengan kepatuhan minum obat anti diabetik di rumah sakit Muhammadiyah Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden mengenai diabetes melitus di rumah sakit Muhammadiyah Palembang.
2. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan responden dalam meminum obat anti diabetik di rumah sakit Muhammadiyah Palembang.
3. Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan mengenai diabetes melitus dengan kepatuhan minum obat anti diabetik di rumah sakit Muhammadiyah Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Ilmu Pengetahuan**

Hasil penelitian ini dapat memberikan bukti tambahan mengenai hubungan tingkat pengetahuan mengenai diabetes melitus dengan kepatuhan minum obat anti diabetik.

### **1.4.2 Manfaat untuk Tatalaksana Kesehatan**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada profesi kesehatan mengenai hubungan tingkat pengetahuan diabetes melitus dengan kepatuhan minum obat anti diabetik, sehingga dilakukan peningkatan upaya edukasi tentang diabetes melitus dan kepatuhan minum obat anti diabetik.

### 1.4.3 Manfaat untuk Masyarakat dan Subjek Penelitian

Pada masyarakat, penelitian ini memberikan pengetahuan mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan tentang diabetes melitus dengan kepatuhan minum obat anti diabetik. Serta khususnya pada subjek penelitian, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat agar menambah pengetahuan tentang diabetes melitus sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kepatuhan dalam mengonsumsi obat anti diabetik.

## 1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil	Perbedaan
Elda Nazriati, Diana Pratiwi, Tuti Restuastuti (2018)	Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dan Hubungannya dengan Kepatuhan Minum Obat di Puskesmas Mandau Kabupaten Bengkalis	<i>Cross sectional</i>	Pengetahuan pasien diabetes melitus tipe 2 75% berada pada tingkat sedang dan 50% berada pada tingkatan kepatuhan yang tergolong tinggi. Uji spearman didapat nilai $p=0,022$ dan nilai $r=0,360$ sehingga terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan minum obat dengan korelasi lemah.	Lokasi penelitian, waktu penelitian dan sampel
Judith Basker Jojeena Ann, Mammen,	Assessment of Diabetic Knowledge	<i>Cross sectional</i>	Berdasarkan hasil uji <i>chi-square</i> diperoleh $n=400$ ,	Lokasi penelitian, waktu

Sretthu P, and Merlin Thomas, Dr.MsheshNM, Dr.Fred Williams, Dr. Chandrashekara (2016)	P, and Medication Adherence In Type 2 Diabetes Patients		$p=<0,0001$ sehingga ada hubungan positif antara pengetahuan tentang penyakitnya dan kepatuhan dalam menjalankan regimen pengobatan.	penelitian dan sampel
Marshal Edwin Boyoh, Adeleida Kaawoan, Hendro Bidjuni (2015)	Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poliklinik Endokrin Rumah Sakit Prof. DR. R.D. Kandou Manado	<i>Cross sectional</i>	Berdasarkan hasil uji <i>chi-square</i> diperoleh $p=0,001$ , hal ini menunjukkan nilai $p$ tidak lebih besar dari $\alpha$ (0,05) sehingga terdapat hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan minum obat diabetes melitus tipe 2.	Lokasi penelitian, waktu penelitian dan sampel

## DAFTAR PUSTAKA

- American Diabetes Assosiation. 2014. Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus. *Diabetes Care*, Volume 37, p. 581-590. ([http://care.diabetesjournals.org/content/diacare/37/Supplement\\_1/S81.full.pdf](http://care.diabetesjournals.org/content/diacare/37/Supplement_1/S81.full.pdf), diakses pada tanggal 19 Juli 2019 pukul 22.33 WIB)
- Avery & Backwith. 2009. Oxford handbook of diabetes nursing. Oxford: Oxford Universtity Press.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Provinsi Sumatera Selatan 2015-2017. (<http://sumsel.go.id/dynamictable/2016/10/28196/jumlah-kasus-10-penyakit-terbanyak-di-provinsi-sumatera-selatan-2015-2017.html>, diakses pada tanggal 10 Juli 2019 pukul 15.21 WIB)
- Basker, Judith, et.all. 2016. Assesment of Diabetic Knowledge and Medication Adherence in Type 2 Diabetes Patients. *Indo American Journal of Pharmaceutical Research*, Volume 6, p 4479-4491
- Carrillo-Alarcon et all. 2015. Level of Knowledge in Patient With Type 2 Diabetes Mellitus and Its Relationship with Glycemic Levels and Stages of Grief According to Kubler-Ross. *J Diabeetes Metab* Volume 6, p. 1-5 (<https://pdfs.semanticscholar.org/2d34/e3515b602b00981d61d302565824682c69c5.pdf>, diakses pada tanggal 10 Juli 2019 pukul 20.34 WIB)
- Dahlan. 2012. Besar Sample dan Cara Pengambilan Sample. Jakarta: Salemba Medika
- Decroli, Eva. 2019. Diabetes Melitus Tipe 2. Padang: Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, p. 2
- Departemen Farmakologi dan Terapeutik FKUI. 2012. Farmakologi dan Terapi Edisi 5. Jakarta: Balai Penerbit FKUI



- Departemen Kesehatan RI. 2009. Kategori Usia. (<http://kategori-umur-menurut-Depkes.html>. diakses pada tanggal 30 Desember 2019 pukul 19.12 WIB)
- DiMatteo. 2004. Variation in Patients Adherence to Medical Recommendations: a Quantitative Review of 50 Years of Research. Philadelphia: Lippincott Williams & Willkins
- Dwajani et all. 2018. Importance of Medication Adherence and Factor Affecting It. *IP International Journal of Comprehensive and Advanced Pharmacology*.([https://www.researchgate.net/publication/325895512\\_Importance\\_of\\_medication\\_adherence\\_and\\_factors\\_affecting\\_it/link/5b614ac8458515c4b256df51/download](https://www.researchgate.net/publication/325895512_Importance_of_medication_adherence_and_factors_affecting_it/link/5b614ac8458515c4b256df51/download), diakses pada 13 Juli 2019 pukul 16.46 WIB)
- Elda Nazriati,dkk. 2018. Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dan Hubungannya dengan Kepatuhan Minum Obat di Puskesmas Mandau Kabupaten Bengkalis, *Majalah Kedokteran Andala* Volume 41,p. 61-68 ,
- Fatimah. 2015. Diabetes Melitus Tipe 2 (Artikel Review). *J Majority*, Volume 4, p. 93-101 (<http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/File/615/619>, diakses pada tanggal 13 Juli 2019 pukul 07.06 WIB)
- Gracia et all. 2001. The Starrcountry Diabetes Education Study: Development of the Spanish-Language Diabetes Knowloedge Questionnaire. *Diabetes Care*, Volume 24, p.16-21. (<http://care.diabetesjournal.org/content/diacare/24/1/16.full.pdf>, diakses pada tanggal 16 Juli 2019 pukul 13.00 WIB)
- Hanum. 2013. Hubungan Kadar Glukosa Darah Sewaktu Dengan Profil Lipid Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Cilegon Periode Januari-April 2013. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Hartati & Widayanti. 2010. Clock Drawing: Assesment Untuk Demensia. *Jurnal Psikologi Undip*, Volume 7, p. 1-10

- Hastono. 2011. Statistik Kesehatan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hurlock. 2002. Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga
- Ian & Marcus. 2011. Psikologi Kesehatan Panduan Lengkap dan Komprehensif Bagi Studi Psikologi Kesehatan. Yogyakarta: Palmall
- Kementerian Kesehatan RI. 2013. Diabetes Melitus Penyebab Kematian Nomor 6 di Dunia: Kemenkes Tawarkan Solusi Cerdik Melalui Posbindu. Jakarta: Authors
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. Info DATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Authors
- Kumar & Shaik. 2016. Image Processing in Diabetic Related Causes. Jerman: Springer
- Lailaushifa. 2009. kepatuhan Pasien yang Menderita Penyakit Kronis dalam Mengonsumsi Obat Harian. ([http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/Agustus\\_2009\\_Siti-Noor-FL.pdf](http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/Agustus_2009_Siti-Noor-FL.pdf), diakses pada tanggal 18 Agustus 2019 pukul 18.33 WIB)
- Lee *et al.* 2013. Reliability and Validity of the 8-Item Morisky Medication Adherence Scale Among Patients with Type 2 Diabetes in a Korean Outpatient Clinic. *Journal of International Medical Research*, Volume 41 (4), p. 1098-1110. ([Journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/0300060513484433](http://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/0300060513484433), diakses pada tanggal 10 Juli 2019 pukul 09.39 WIB)
- Marshal, et all. 2015. Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poliklinik Endokrin Rumah Sakit Prof. DR. R. D. Koundou Manado. *Ejournal Keperawatan e-Kp*, Volume 3, p.1-6. (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/9520/9100>, diakses pada tanggal 27 Juli 2019 pukul 13.45 WIB)
- Maulana. 2007. Promosi Kesehatan. Jakarta: EGC

- Morgan & Horne. 2005. Explaining Patient's Behavior Report for The National Co-ordinating Center for NHS Service Delivery & Organization R&D (NCCSDO). Brighton: Center for Health Care Research University of Brighton
- Morisky D, Green L & Levine D. 2009. Concurrent and Predictive Validity of a Self – Reported Measure of Medication Adherence. *Med Care*, Volume 24, p. 67-74
- Mubarak. 2007. Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Belajar Mengajar dalam Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Niven, Neil. 2000. Perilaku Kesehatan dalam Psikologi Kesehatan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Notoadmojo. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2016. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- PERKENI. 2011. Konsensus Pengelolaan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia. Jakarta: Author
- PERKENI. 2015. Konsensus Pengelolaan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia. Jakarta: Author
- Putri, Nurlaili & Isfandiardi, Muhammad. 2013. Hubungan Empat Pilar Pengendalian DM Tipe 2 Dengan Rerata Kadar Gula Darah, *Jurnal Berkala Epidemiologi*, Volume 1, p. 234-243
- RISKESDAS. 2018. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar RISKESDAS. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
- Sandjaja. 2006. Panduan Penelitian. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Safitri. 2013. Kepatuhan Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 ditinjau dari Locus Control. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, p. 273.

- Saifunurmazah. 2013. Kepatuhan Penderita Diabetes Melitus dalam Menjalani Terapi Olahraga dan Diet. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Sastroasmoro.2014. Dasar Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto
- Soegondo. 2005. Pelaksanaan DM Terpadu. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Sopiyudin. 2011. Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Epidemiologi Indonesia
- Sudoyo. AW, et al.,. 2015. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi 6. Jakarta: Interna Publishing
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Waitman. 2016. Social Vulnerability and Hypoglycemia Among with Diabetes. *Endocrinol Diabetes Nutr*, Volume 62, p. 92-99
- Weinman & Horne. 2005. Patient Provider Interaction & Helath Care Communication. Report for The National Co-ordinating Center for NHS Service Delivery & Organization R&D (NCCSDO). Brighton: Center for Health Care Research University of Brighton
- World Health Organization. 2003. Report on Medication Adherence. Geneva: Author,p. 72-73
- World Health Organization. 2016. Global Report on Diabetes. France: Author, p.6
- World Health Organization South East Asian Regional Office. 2016. Diabetes Fakta dan Angka. (<http://www.searo.who.int/indonesia/topics/8-whd2016-diabetes-facts-and-numbers-indonesian.pdf>, diakses pada tanggal 30 Juli 2019 pukul 09.30 WIB )